

PENYULUHAN PENDIDIKAN KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN HIV/AIDS DI SMP 03 SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN TAHUN 2022

Romliyadi*

Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Bina Husada

Corresponding Author: *romliyadi2013@gmail.com

ABSTRAK

HIV/AIDS merupakan penyakit global yang terus mengalami peningkatan di seluruh dunia dikarenakan penyakit HIV adalah sejenis virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dan berlanjut ketahapan lebih serius yaitu AIDS yang dapat menyebabkan infeksi-infeksi lainnya. Secara keseluruhan Dampak yang dapat timbul dari orang yang terinfeksi virus HIV/AIDS dimana menurunnya kekebalan tubuh secara berangsur-angsur, penurunan berat badan secara drastis/signifikan dan kondisi tubuh seseorang semangkin melemah/menurun. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan pengetahuan guna untuk memberikan pencegahan HIV/AIDS pada siswa di SMP Negri 3 Kec. Sembawa kab. Banyuasin. Hal ini di harapkan dapat membantu dan mencegah tertularnya penyakit HIV/AIDS pada siswa sejak dini. Edukasi disampaikan dengan metode ceramah melalui presentasi materi, dan pembagian pamleat. Hasil kegiatan ini terdapat peningkatan pengetahuan pada para siswa tentang pencegahan HIV/AIDS yaitu sebanyak 56% siswa mengetahui pencegahan HIV/AIDS dengan baik, lalu dengan pengetahuan cukup 44%. Seluruh peserta penyuluhan mampu memahami dan mengerti materi yang disampaikan.

Kata Kunci : pendidikan kesehatan, pengetahuan, HIV/AIDS

PENDAHULUAN

HIV/AIDS merupakan penyakit global yang terus mengalami peningkatan di seluruh dunia (WHO, 2018). Peningkatan yang terjadi di sebabkan oleh tingginya penularan virus HIV dikarenakan kondisi seseorang yang kurang baik atau berperilaku negatif seperti remaja yang terlalu bebas dalam bergaul atau memiliki pergaulan yang tidak sehat, tuna susila yang memiliki perilaku seks menyimpang karena penyebaran virus dapat melalui hubungan seksual dengan seorang penderita HIV/AIDS tanpa menggunakan pengaman, dan pecandu narkoba yang tidak terjaga kesehatannya (Widarma, 2017).

AIDS adalah tahapan yang lebih lanjut dari infeksi HIV yang dapat menyebabkan infeksi-infeksi lainnya (Saadong, 2018). Secara umum dampak yang ditimbulkan dari orang yang terinfeksi virus HIV/AIDS adalah menurunnya sistem kekebalan tubuh, mengalami penurunan berat badan secara drastis atau signifikan dan kondisi tubuh semakin menurun. HIV ialah penyakit dengan proses yang panjang bahkan sampai saat ini belum ditemukan obat yang efektif, maka pengetahuan mengenai pencegahan dan penularan menjadi sangat penting terutama

melalui pendidikan kesehatan (Noviana, 2016).

Pendidikan kesehatan ialah salah satu upaya pencegahan penularan HIV/AIDS, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan komprehensif masyarakat (Harmawati, 2018). Pendidikan kesehatan termasuk juga salah satu peran perawat yaitu upaya promotif di bidang kesehatan. Lebih lanjut lagi dijelaskan bahwa dalam hal pendidikan kesehatan peran perawat sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap guna memelihara kesehatan terutama mengenai HIV/AIDS (Purwandari, 2020).

Sedangkan di Indonesia sendiri, angka terinfeksi HIV terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 jumlah kasus HIV di Indonesia mencapai angka sebanyak 48.300 kasus dan jumlah kasus AIDS sebanyak 10.488. Pada tahun 2018 kasus HIV berjumlah 46.650 kasus dan jumlah kasus AIDS sebanyak 10.190. pada tahun sebelas tahun terakhir, jumlah kasus HIV mencapai angka tertinggi pada tahun 2019 sebanyak 50.282 dan kasus AIDS berjumlah 7.036 kasus (Kementerian kesehatan RI, 2020).

Berdasarkan laporan dinas kesehatan provinsi sumatra selatan kasus HIV/AIDS di Sumatera Selatan pada tahun 2017 tercatat sebanyak 345 kasus. pada tahun 2018 tercatat kasus HIV/AIDS sebanyak 654 kasus. Dan pada tahun 2019 tercatat kasus HIV sebanyak 435 kasus yang digolongkan berdasarkan jenis kelamin, jumlah kasus pada laki-laki sebanyak 317 kasus dan jumlah kasus pada perempuan sebanyak 118 kasus. Berdasarkan 435 kasus HIV terdapat 246 kasus yang sudah memasuki kumulatif AIDS dengan jumlah laki- laki 186 kasus dan perempuan 60 kasus. Melihat besarnya angka kasus HIV/AIDS ini maka sangat diperlukan adanya upaya pencegahan (Dinkes Provinsi SUMSEL, 2019).

Data pada kabupaten Banyuasin jumlah kasus HIV/AIDS dalam beberapa tahun terakhir yaitu pada tahun 2017 ditemukan 11 penderita HIV (L;11. P;0) dan penderita AIDS (2 Pr). Tahun 2018 ditemukan 11 penderita HIV (L: 9, P:2. Tahun 2019 ditemukan penderita HIV berjumlah 13 kasus dan penderita AIDS berjumlah 15 kasus (Dinkes Kabupaten Banyuasin, 2019).

METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, metode yang digunakan adalah berupa penyuluhan pendidikan kesehatan dalam pencegahan HIV/AIDS di SMP 03 Sembawa Kabupaten Banyuasin. Adapun tahapan metode dalam kegiatan adalah sebagai berikut :



Adapun tahap persiapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

- a) Melakukan observasi ke lokasi pelaksanaan kegiatan.
- b) Melakukan audiensi dengan pihak mitra tentang permasalahan yang akan di selesaikan.
- c) Pembuatan proposal kegiatan.
- d) Persiapan kegiatan PKM.

Tahap pelaksanaan kegiatan terdiri atas :

- a) Melakukan penyuluhan pendidikan kesehatan tentang Pencegahan HIV/AIDS
- b) Membagikan leaflet mengenai Pengertian, Etiologi, Tanda dan gejala, dan pencegahan HIV/AIDS
- c) Memberikan kesempatan untuk bertanya tentang penyakit HIV/AIDS
- d) Melakukan persiapan alat dan media yang akan dilakukan penyuluhan .

Setelah pelaksanaan kegiatan, tahap akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan edukasi kepada peserta kegiatan berdasarkan hasil penyuluhan kesehatan tentang pencegahan HIV/AIDS
- b) Pengolahan data.
- c) Pembuatan laporan hasil kegiatan.
- d) Pengumpulan laporan hasil kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pengabdian Masyarakat terlebih dahulu melakukan Survei Lokasi tempat penyuluhan . Serta mencari informasi dengan melakukan Penggalan informasi pada wilayah sasaran Setelah mendapatkan izin dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIK Bina Husada. selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner sebelum dilakukan Edukasi tentang pencegahan HIV/AIDS untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat tentang pencegahan Penyakit HIV/AIDS. kemudian dilakukan analisa layak atau tidak untuk dilakukan edukasi. Setelah dilakukan penilaian, kemudian dilanjutkan dengan pemilihan waktu dan tempat pelaksanaan serta pemberian informasi pada peserta. Penilaian Pengetahuan Awal yaitu menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dilakukan pendidikan kesehatan.

Hasil pengisian kuesioner didapatkan bahwa rata-rata peserta masih belum mengetahui tentang Pencegahan Penyakit HIV/AIDS. Berdasarkan analisa pemahaman awal rata-rata 36% pengetahuan kurang baik dan masih tergolong sangat rendah, sehingga termotivasi untuk diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan penyuluhan pendidikan kesehatan tentang Pencegahan HIV/AIDS.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan di SMP Negeri 03 Sembawa Kabupaten Banyuasin pada Mei 2022. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah siswa kelas IX SMP Kabupaten Banyuasin, jumlah peserta yang terlibat adalah 25 siswa yang terdiri dari 5 laki – laki dan 20 perempuan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan kesehatan pada siswa kelas IX SMP serta memberikan pendidikan kesehatan dalam mencegah penyakit HIV/AIDS

pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sumbawa Kabupaten Banyuwasin.

Kegiatan diawali dengan pemberian penyuluhan mengenai definisi HIV/AIDS proses dan dampak penularan penyakit HIV/AIDS pada siswa kelas IX SMP. penyuluhan dilakukan melalui metode ceramah dan tanya jawab. Peserta tampak antusias mengikuti kegiatan dengan aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan setelah selesai sesi ceramah.

HIV (*Human Immuno deficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem imun manusia yang dapat bermanifestasi menjadi AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*). AIDS adalah kumpulan gejala penyakit yang timbul akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh.

Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang penyakit HIV/AIDS. Hal ini dikarenakan pendidikan kesehatan bersifat promotif yang menekankan pada upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan. Selaras dengan tujuan pendidikan kesehatan yaitu agar siswa memperoleh pengetahuan tentang HIV/AIDS, karena jika pengetahuan tentang HIV/AIDS sudah dimiliki sejak awal maka semakin baik dalam menghadapi dan menanganinya.

Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang penyakit HIV/AIDS. Hal ini dikarenakan pendidikan kesehatan bersifat promotif yang menekankan pada upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan. Selaras dengan tujuan pendidikan kesehatan yaitu agar siswa memperoleh pengetahuan tentang HIV/AIDS, karena jika pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS sudah tanamkan sejak awal maka terbentuk la akal dan jiwa yang sehat dan dapat terhindar dari penyakit tersebut.

Tabel 1 Pengetahuan Terhadap Pencegahan HIV/AIDS Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan di SMP Negeri 3 Banyuwasin Tahun 2022

Pengetahuan Sesudah Dilakukan % Pendidikan Kesehatan	f	
Baik	14	56.0
Cukup	11	44,0
Kurang	0	0

Dari hasil analisa setelah kegiatan pengabdian masyarakat didapatkan presentasetingkat pengetahuan peserta di setiap pertanyaan, didapatkan kenaikan dengan rata- rata sebesar 56% baik dari tingkat pengetahuan awal Sebesar 36%, kurang baik. sehingga dapat diasumsikan memberikan pendidikan kesehatan pada siswa sangat penting dalam merubah sikap, prilaku, watak seseorang untuk berubah lebih baik dalam pencegahan penyakit menular HIV/AIDS.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan tentang pencegahan HIV/AIDS

KESIMPULAN

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan maka pengetahuan siswa meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang pencegahan HIV/AIDS. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar seluruh peserta nampak antusias dan semangat mengikuti kegiatan penyuluhan dalam pencegahan penyakit HIV/AIDS pada siswa kelas IX SMP. Hasil analisa menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penularan penyakit HIV/AIDS setelah dilakukan pendidikan kesehatan sebesar 56%. Dengan adanya peningkatan pengetahuan tersebut, diharapkan siswa dapat terhindar dari penularan penyakit HIV/AIDS.

Kegiatan yang sudah dilaksanakan diharapkan dapat berkelanjutan di jadikan sebagai program kegiatan rutin dalam mencegah penyakit HIV/AIDS bagi siswa SMP kelas 3 Banyuwangi membuat khusus program pendidikan kesehatan untuk peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi mengenai HIV/AIDS dan dapat juga bekerja sama dengan insitusi kesehatan untuk lebih banyak memberikan promosi kesehatan. Supaya meminimalisir terjadinya penularan penyakit HIV/AIDS.

DAFTAR PUSTAKA

- Africa, S., Development, S. A., Acyl, F., Free, T., Area, T., Summit, T., Committee, T. S., Tfta, T., Community, E. A., African, S., Community, D., Market, C., Africa, S., Africa, S., Union, A., Tfta, T., Fta, G., Summit, T., Secretary, C., ... Summary, E. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa Dengan Sikap Pencegahan Hiv/Aids Di Sma Negeri 8 Makassar*. *Human Relations*, 3(1), 1–8
- Abadi, E., & Demmawela, J. Q. (2020). *Penyuluhan Metode Ceramah dapat Meningkatkan Pengetahuan Tentang HIV-AIDS di Desa Kondowa Kabupaten Buton*. 01(04), 18–22
- Alwafi Ridho Subarkah. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids Di Smk Negeri 2 Makassar*. *Nhk技研*, 151(2), 10–17.

- Belakang, A. L. (2019). *Profil Kesehatan Kabupaten Banyuasin*. 0–62
- Dinkes Provinsi SUMSEL, profit kesehatan provinsi sumsel. (2019). *Profil Kesehatan DINKES Provinsi SUMSEL*. 100
- Firia, N, C., Untari, I., Sarifah, S., Mintarsih, S., Rahmawati, T., Pertiwi, D., Wijayanti., Nabhani., Widyastuti, Y., Noviyanti, D, R., Prabowo, A., Zulfatunnisa, N., Hidayah, N., Wulansari, A, M., Hastuti, W., Fitriyya, M., Sugihartiningih. 2018. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir*. Surakarta : Yuma Presindo
- Harmawati, Sari, D. A., & Verini, D. (2018). *Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pelajar sma tentang hiv / aids*. 3(3), 588–595
- Juliansyah, E., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Raya, K. (2020). *Pengaruh penyuluhan hiv / aids terhadap pengetahuan dan sikap siswa sma negeri 1 sepauk kabupaten*. 19(1), 152–166
- Kementerian kesehatan RI. (2020). Infodatin HIV AIDS. *Kesehatan*, 1–8
- Kurniawati, H. F., & Diniyah, K. (2018). *Buku Ajar Whatsapp Massanger Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV dan AIDS*. www.unisayogya.ac.id
- Kusuma, R. 2017. *Mencegah Seks Bebas, Narkoba, dan HIV/AIDS*. Cet Ke-1. Yogyakarta : Ar-rus Media
- Lukitasari, E. D., & Brahmantia, B. (2020). *Pengaruh pendidikan kesehatan HIV/AIDS terhadap tingkat pengetahuan siswa/siswi kelas XI SMA Muhammadiyah Tasikmalaya*
- Purwandari, K. P. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan HIV Pada Remaja di Smp Advent Surakarta*. 9(1), 7–13
- Niman, 2017. *Promosi dan Pendidikan Kesehatan*. Jakarta : Trans Info Media
- Noviana, N., 2016. *Konsep HIV/AIDS Seksualitas & Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : Trans Info Media
- Publikasi, N. (2017). *video terhadap tingkat pengetahuan tentang pencegahan hiv / aids di sma negeri 1 parigi kabupaten pangandaran video terhadap tingkat pengetahuan tentang pencegahan hiv / aids di sma negeri 1 parigi kabupaten. pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan tentang pencegahan hiv/aids di sma negeri 1 parigi kabupaten pangandaran*
- Purwandari, K. P. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap penngkatan pengetahuan HIV pada remaja di SMP Advent Surakarta*.
- Ramadhani, A., & Ramadani, M. L. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Dan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Tentang Infeksi Menular Seksual Pada Remaja*. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah, September*
- Rawasari, P., Jambi, K., & Aids, H. I. V. (2017). *Pengaruh metode pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang hiv/aids pada remaja di smk n 3 wilayah kerja puskesmas rawasari kota jambi tahun 2016*. 6(02), 135–142
- Saadong, D., Subriah, & Syamsir, S. W. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Hiv/Aids Di Smk Komputer Mutiara Ilmu Makassar*. XIII(2), 53–58
- Sugiono, 2017. *Alfabeta. Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sufrianto, Abadi, E., & Demmawela, J. Q. (2020). *Penyuluhan Metode Ceramah dapat Meningkatkan Pengetahuan Tentang HIV-AIDS di Desa Kondowa Kabupaten*

- Buton. *Penyuluhan Metode Ceramah Dapat Meningkatkan Pengetahuan Tentang HIV-AIDS Di Desa Kondowa Kabupaten Buton, 01(04),18–22*
- Studi, P., Program, K., Terapan, S., & Kesehatan, F. I. (2018). *Tingkat pengetahuan remaja tentang hiv dan aids di smp negeri 1 mlati.*
- Tim Dosen riset kuantitatif dan kualitatif. *Panduan petunjuk tekhnis penulisan riset kuantitatif dan kualitatif.* STIK Bina Husada Palembang, 2017.
- World health organization.(2021).*HIV/AIDS.* di akses dari who.int: https://www.who.int/health-topics/hiv-aids#tab=tab_1 tanggal 20 Mei 2021
- Widarma, I. G. H., & Hayati, S. (2017). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV / AIDS Di Kabupaten Bandung*